

**PERSEPSI DOSEN AKUNTANSI DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN *SOFTWARE* AKUNTANSI BERBASIS *MYOB* (*MIND YOUR OWN BUSINESS*)**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

 **POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2015**

**Oleh:**

**Billy Hiskia Sigalingging**

**NIM: 11042068**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

 **POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2015**

**PERSEPSI DOSEN AKUNTANSI DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN *SOFTWARE* AKUNTANSI BERBASIS *MYOB* (*MIND YOUR OWN BUSINESS*)**



**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Sains Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Billy Hiskia Sigalingging**

**NIM: 11042068**



POLITEKNIK NEGERI MANADO

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

**PERSETUJUAN**

Tugas Akhir dengan Judul

**PERSEPSI DOSEN AKUNTANSI DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN *SOFTWARE* AKUNTANSI BERBASIS *MYOB* (*MIND YOUR OWN BUSINESS*)**

|  |
| --- |
| Oleh |
| Nama | : | Billy Hiskia Sigalingging |
| N I M | : | 11042068 |
| Program Studi | : | Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan |
|  |  |  |
| Disetujui Untuk Diujikan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Manado, Agustus 2015 |
| Pembimbing 1 |  | Pembimbing 2 |
| Esrie A.N. Limpeleh, SE.,MMNIP. 19710429 200501 1001 |  | Nixon Sondakh, SE.,MSiNIP. 19630901 199103 1001 |
| Mengetahui,Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan |
| Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM.Ak.CANIP.19630924 199403 1001 |



POLITEKNIK NEGERI MANADO

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir dengan Judul

**PERSEPSI DOSEN AKUNTANSI DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN *SOFTWARE* BERBASIS *MYOB* (*MIND YOUR OWN BUSINESS*)**

telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir

pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2015, pukul :15.30 - 17.00 di Jurusan Akuntansi.

Oleh

Billy Hiskia Sigalingging

NIM: 11042068

dan yang bersangkutan dinyatakan

**LULUS**

|  |
| --- |
| Tim Penguji Akhir |
| Ketua Sidang/ Penguji | : | Barno Sungkowo, SE.,MM,Ak CANIP. 19610818 199403 1001 | ……………………….…. |
| Anggota | : | Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CANIP. 19630924 199403 1001 | ………………………….. |
| Anggota | : | Jerry S. Lintong, SE.,MAPNIP. 19661012 199702 1001 | ………………………….. |

|  |
| --- |
| Mengetahui, |
| KetuaJurusan Akuntansi, |  | Ketua Program Studi,Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan |
| Susy Amelia Marentek, SE.,MSANIP. 19631230 198903 2001 |  | Jeffry Otniel Rengku, SE.,MM,Ak CANIP.19630924 199403 1001 |

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinil, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, Agustus 2015

Penulis,

**Billy Hiskia Sigalingging**

 **NIM. 11 042 068**

**ABSTRAK**

Sigalingging, Hiskia Billy. 2015. ***Presepsi Dosen Akuntansi dan Mahasisiwa Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Software Akuntansi Berbasis MYOB (Mind Your Own Business)***. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Manado. Dosen Pembimbing I : Esrie A.N. Limpeleh, SE.MM, Dosen Pembimbing II : Nixon Sondakh SE, MSi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi mengenai pemanfaatan *sofware* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*) serta mengetahui persamaan atau perbedaan antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Manado.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu perguruan tinggi yaitu Politeknik Negeri Manado dengan objek penelitian dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi sebagai responden. Penelitian ini bersifat analisis komparatif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarkan langsung kepada dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi serta pengolahan data menggunakan program *SPSS* (*Statistical Packages for Social Science*) versi 21.0.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan pola persepsi secara signifikan antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari pola persepsi yaitu; faktor sosial, faktor afeksi, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi sedangkan untuk pemanfaatan *software MYOB* (*Mind Your Own Business*) tidak terdapat perbedaan persepsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi namun tidak signifikan yang dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut; kemudahan menggunakan sistem, kemampuan sistem, keamanan sistem dan data, dan kecepatan akses data.

Kata kunci : Persepsi, Dosen Akuntansi, Mahasiswa Akuntansi, *Software MYOB*.

**ABSTRACT**

Sigalingging, Hiskia. Billy. 2015. ***Perception of Accounting Lecturer and Accounting Student to the Utilization of Software Accounting Based on MYOB (Mind Your Own Business)****.* Paper, Accounting Department of Manado State Polytechnic. Guiding Teacher I : Esrie A.N. Limpeleh, SE.MM, Guiding Teacher II : Nixon Sondakh, SE, MSi.

This study aims to determine perception of accounting lecturer and accounting student about the utilization of software accounting based on MYOB (*Mind Your Own Business*) and know about the same or the different between lecturer and student of accounting in Manado State of Polytechnic.

This study was conducted one of the College that is Manado State of Polytechnic with research object for accounting lecturer and accounting student as respondent. The research is comparative quantitative analysis. Data collected in this research used questionnaire and share to the lecturer and student with data process used SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) program version 21.0.

The result of this study have showed the different pattern between lecturer accounting and student accounting in significant level that showed from perception pattern as follows : social factor, affect factor, complexity, suitability duty, long term consequences, and conditions that facilitate while the utilization of software accounting based on MYOB (Mind Your Own Business) is not difference between lecture accounting and student of accounting but not significant that showed from some indicators as follows : easy for using the system, the ability of system, security systems and data, and the speed of data access

**Keywords** : Perception, Lecture Accounting, Student Accounting, MYOB (Mind Your Own Business)

**BIODATA**

Nama : Billy Hiskia Sigalingging

Tempat, Tanggal Lahir : Manado, 25 Februari 1994

Alamat : Jl. Sesawi No. 82 Sario Kotabaru, Manado

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Kristen Protestan

Nama Ayah : Ramly Sigalingging

Nama Ibu : Stella Jenny Warong

Riwayat Pendidikan :

* SD : SD GMIM 02 Manado (Tahun 1999 – 2005)
* SMP : SMP Negeri 08 Manado (Tahun 2005 – 2008)
* SMK : SMK Negeri 01 Manado (Tahun 2008 – 2011)
* Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Manado (Tahun 2011 – 2015)

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **Presepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemanfaatan *Software* Akuntansi Berbasis Myob (*Mind Your Own Business*).**

 Penelitian ini merupakan tugas yang harus diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi. Dan atas izin-Nya, penulis telah menyelesaikan penelitian ini. Dalam realisasinya, penulis sadar sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, puji dan syukur penulis haturkan atas kekuatan yang telah Tuhan anugerahkan.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak, karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Susy Marentek SE, MSA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi
2. Bpk. Jeffry O. Rengku SE.MM.Ak, selaku Kepala Program Studi D4 Akuntansi Keuangan dan juga merupakan Dosen Wali.
3. Esrie A.N. Limpeleh, SE. MM. selaku Dosen Pembimbing I
4. Nixon Sondakh, SE. Msi. selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh dosen dan staf akuntansi yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi.
6. Mama, Papa, Nowing dan saudara-saudara penulis yang telah mendukung, menyayangi dan mendoakan penulis selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan jurusan Akuntansi yang telah berjuang bersama selama menjalani masa perkuliahan.
8. Seorang wanita hebat dan spesial Putri Riskitta Amalia yang telah membantu, mendukung dan mensupport penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini, masih terdapat berbagai kekeliruan, karena itu penulis mengaharapkan saran ataupun kritikan yang membangun, demi penyempurnaan laporan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua yang membutuhkan.

Manado, Agustus 2015

**Billy Hiskia Sigalingging**

**Nim 11 042 068**

**DAFTAR ISI**

halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ii

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR iii

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

BIODATA vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

**BAB I. PENDAHUAN 1**

* 1. Latar Belakang Masalah 1
	2. Rumusan Masalah 6
	3. Batasan Masalah 7
	4. Tujuan Penelitian 7
	5. Manfaat Penelitian 7

**BAB II. LANDASAN TEORI 9**

* 1. Persepsi 9
1. Pengertian Persepsi 9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 10
	1. Sistem Informasi Akuntansi 12
	2. MYOB 21
	3. Dosen Jurusan Akuntansi 24
	4. Mahasiswa Jurusan Akuntansi 25
	5. Operasionalisasi Variabel 26
	6. Kerangka Pikir 26
	7. Hipotesis 27
	8. Penelitian Terdahulu 28

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29**

* 1. Jenis Penelitian 29
	2. Tempat dan Waktu Penelitian 29
	3. Populasi dan Sampel 29
	4. Metode Pengumpulan Data 30
	5. Teknik Pengumpulan Data 31
	6. Alat Pengukur Data 31
	7. Teknik Analisis Data 32
	8. Deskripsi Operasional Variabel 35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37**

* 1. Deskripsi Objek Penelitian 37
	2. Rekapitulasi Jawaban Responden 40
	3. Uji Instrumen Data 45
1. Uji Validitas 46
2. Uji Reliabilitas 50
3. Uji Normalitas 51
	1. Hasil Pengujian Hipotesis 52
	2. Pembahasan Hasil Penelitian 54
4. Pola Persepsi Berdasarkan Faktor Sosial 54
5. Pola Persepsi Berdasarkan Faktor Afeksi 55
6. Pola Persepsi Berdasarkan Kompleksitas 56
7. Pola Persepsi Berdasarkan Kesesuaian Tugas 58
8. Pola Persepsi Berdasarkan Konsekuensi Jangka Panjang 59
9. Pola Persepsi Berdasarkan Kondisi yang Memfasilitasi 60
10. Pemanfaatan Software MYOB dilihat dari

Kemudahan Menggunakan Sistem 62

1. Pemanfaatan Software MYOB dilihat dari

Kemampuan Sistem 63

1. Pemanfaatan Software MYOB dilihat dari

Keamanan Sistem dan Data 64

1. Pemanfaatan Software MYOB dilihat dari

Kecepatan Akses Data 65

1. Hasil Deskriptif Statistik 67

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 70**

* 1. Kesimpulan 70
	2. Rekomendasi 71

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

halaman

TABEL 2.1 Cabang Perusahaan *MYOB*, Inc di Dunia 22

TABEL 2.2 Perbedaan *MYOB* *Business Basic, MYOB Accounting*

 Dan *MYOB* Premier 23

TABEL 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu 28

TABEL 3.1 Pengelompokan Tingkat Reliabilitas 32

TABEL 4.1 Sampel Penelitian 38

TABEL 4.2 Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner Dosen 39

TABEL 4.3 Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner Mahasiswa 39

TABEL 4.4 Jumlah Jawaban Responden Dosen Akuntansi

 Dilihat dari pola persepsi terhadap pemanfaatan

 *software MYOB*  40

TABEL 4.5 Jumlah Jawaban Responden Mahasiswa Akuntansi

 Dilihat dari Pola Persepsi Terhadap Pemanfaatan

 *Software MYOB*  42

TABEL 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Dosen (Pola Persepsi) 47

TABEL 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Dosen

 (Pemanfaatan Software MYOB) 47

TABEL 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Mahasiswa (Pola Persepsi) 48

TABEL 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Mahasiswa

 (Pemanfaatan Software MYOB) 49

TABEL 4.10 Pengelompokan Tingkat Reliabilitas 50

TABEL 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Dosen 50

TABEL 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Mahasiswa 51

TABEL 4.13 Hasil Uji t-test Perbedaan Keseluruhan Persepsi Dosen

 Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap

 Pemanfaatan Software MYOB 52

TABEL 4.14 Hasil Uji t-test Faktor Sosial (Pola Persepsi) 54

TABEL 4.15 Hasil Uji t-test Faktor Afeksi (Pola Persepsi) 55

TABEL 4.16 Hasil Uji t-test Kompleksitas (Pola Persepsi) 57

TABEL 4.17 Hasil Uji t-test Kesesuaian Tugas (Pola Persepsi) 58

TABEL 4.18 Hasil Uji t-test Konsekuensi Jangka Panjang (Pola Persepsi) 59

TABEL 4.19 Hasil Uji t-test Kondisi yang Memfasilitasi (Pola Persepsi) 61

TABEL 4.20 Hasil Uji t-test Kemudahan Menggunanakan

 Sistem (Pemanfaatan *Software*) 62

TABEL 4.21 Hasil Uji t-test Kemampuan Sistem (Pemanfaatan *Software*) 63

TABEL 4.22 Hasil Uji t-test Keamanan Sistem Data (Pemanfaatan *Software*) 64

TABEL 4.23 Hasil Uji t-test Kecepatan Akses Data (Pemanfaatan *Software*) 66

TABEL 4.24 Hasil Statistik Deskriptif Dosen Akuntansi 67

TABEL 4.25 Hasil Statistik Deskriptif Mahasiswa Akuntansi 67

**DAFTAR GAMBAR**

halaman

GAMBAR 1.1 : Implementasi Pemanfaatan Software Akuntansi

 Berbasis MYOB 3

GAMBAR 1.2 : Tujuan dari Pemanfaatan Software MYOB

 bagi Dunia Akademisi 5

GAMBAR 2.1 : Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi 12

GAMBAR 2.2 : Proses Sistem 13

GAMBAR 2.3 : Proses Sistem Informasi 14

GAMBAR 2.4 : Model Umum Sistem Informasi Akuntansi 20

GAMBAR 2.5 : Kerangka Pemikiran 27

GAMBAR 4.1 : Grafik Perbandingan Responden Berdasarkan *Gender*  38

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Persepsi Dosen Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Software Akuntansi Berbasis MYOB

Lampiran 2. Uji Validitas Pola Persepsi Dosen

Lampiran 3. Uji Validitas Pemanfaatan Software MYOB (Dosen)

Lampiran 4. Uji Validitas Pola Persepsi Mahasiswa

Lampiran 5. Uji Validitas Pemanfaatan Software MYOB (Mahasiswa)

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Pola Persepsi Dosen

Lampiran 7. Uji Reliabilitas Pemanfaatan Software MYOB (Dosen)

Lampiran 8. Uji Reliabilitas Pola Persepsi Mahasiswa

Lampiran 9. Uji Reliabilitas Pemanfaatan Software MYOB (Mahasiswa)

Lampiran 10. Hasil Uji t per item

Lampiran 11. Tabulasi Mahasiswa Akuntansi

Lampiran 12. Tabulasi Dosen Akuntansi

Lampiran 13 Lampiran Konsultasi Pembimbing Tugas Akhir

Lampiran 14 Lembar Asistensi Revisi Tugas Akhir

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini sudah semakin pesat. Dapat dilihat dari setiap tahun ke tahun maupun masa ke masa perkembangan teknologi informasi sudah sangat inovatif. Pemanfaatan peralatan elektronika seperti komputer menjadi yang paling dominan sejak awal abad 21. Pemanfaatan internet dan perangkat *software* sekarang telah banyak menarik perhatian masyarakat luas dan memudahkan penggunaan komputer. Begitu pula pada dunia usaha/bisnis dan pendidikan, dimana keduanya tidak bisa lepas dan saling berhubungan satu sama lain. Kemudahan informasi yang ada dalam teknologi informasi saat ini yang semakin berkembang pesat membuat para penggunannya dalam dunia usaha/bisnis dan pendidikan sendiri menjadi mudah.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Banyak perusahaan sudah tidak lagi melakukan pencatatan secara manual tetapi memakai suatu alat bantu yaitu menggunakan komputer. Penggunaan komputer di dalam otomatisasi kantor dan sistem yang terpadu adalah keharusan bagi perusahaan untuk tetap eksis dan efektif dalam dunia usaha bisnis. Untuk itu, para professional yang adapun dituntut untuk bisa mengembangkan keahlian di bidang komputer secara terus menerus, dimana hal ini merupakan suatu keharusan bagi setiap individu yang bergelut di dunia usaha dan bisnis untuk dapat terus bersaing dalam dunia globalisasi yang semakin hari semakin meningkat persaingannya.

Sistem informasi akuntansi menjadi bagian dari perkembangan teknologi informasi yang ada. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka kerja dimana sumber daya yang ada (manusia dan komputer) dikoordinasikan untuk mengubah data masukan (*input*) menjadi data keluaran (*output*) guna mencapai sasaran dan tujuan organiasasi. Romney dan Steinbart (Fitriasari 2004:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang-orang, prosedur-prosedur data *software* dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berintereaksi untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini memungkinkan adanya hubungan yang sangat erat antara manusia (orang yang mengoperasikan sistem) dan sistem (yang dibuat oleh manusia).

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Informasi yang merupakan salah satu sumber daya bisnis yang vital untuk kontinuitas untuk kelangsungan hidup perusahaan organisasi (*going concern*). Kelancaran arus informasi akuntansi di perusahaan akan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha dan keuntungan yang dapat diperoleh pada periode tertentu dapat diketahui secara *real time* dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer akuntansi (Kiryanto, Dedi Rusdi dan Sutopo, 2001;201). Banyak sekali *software* akuntansi yang berkembang saat ini dengan menawarkan fitur-fitur ataupun fasilitas yang mempermudah proses alur informasi pembukuan akuntansi sampai pada laporan keuangan perusahaan dimana informasi ini sangat dibutuhkan oleh para *stakeholders* (pihak yang berkepentingan) untuk proses pengambilan keputusan dimana didalamnya terdapat perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien bagi kelangsungan hidup perusahaan.

*MYOB* (*Mind Your Own Business*) merupakan salah satu dari sekian banyak program akuntansi yang didesain untuk memenuhi kebutuhan penyediaan informasi akuntansi, sekaligus juga sebagai alat pengolah laporan keuangan perusahaan. *MYOB* (*Mind Your Own Business*) ini merupakan aplikasi ataupun program (*software*) akuntansi yang berbasis komputer dimana penggunaannya untuk melakukan otomatisasi pembukuan secara lengkap dan cepat dimana room ataupun objeknya itu diperuntukan bagi perusahaan kecil menengah yang dibuat secara terpadu (*intergrated* *software*). *MYOB* sendiri mempunyai kelebihan dalam penggunaannya yang mudah digunakan, tingkat keamanan yang cukup valid, kemampuan eksplorasi semua laporan ke program aplikasi lain *(excel, pdf, html*, dll) dengan laporan keuangan yang komparasi (perbandingan) serta mempunyai data analisis yang lengkap.

Dunia usaha dan industri saat ini, penggunaan komputer akuntansi dengan aplikasi atau *software* *MYOB* telah banyak menjamur karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang mempermudah perusahaan dalam proses pencatatan ataupun pembukuan hingga proses laporan keuangan secara otomatis dan cepat (efektif dan efisien). Untuk itu, perusahaan akan sangat terbantu dengan alat bantu *software* ini karena dapat menghemat ataupun memperkecil kesalahan dalam proses akuntansi atau pembukuan perusahaan nantinya hingga sampai pada laporan keuangannya nanti, dimana laporan keuangan ini akan dipakai dan digunakan baik di internal perusahaan itu sendiri ataupun eksternal perusahaan yang berkepentingan (*stakeholders*).

Implementasi dari penggunaan *software* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*) ini berdampak pada 2 (dua) pihak yang ada, yaitu bagi para praktisi dalam dunia usaha/bisnis dan akademisi dalam dunia pendidikan yang ada. Berikut ini adalah gambaran dari implementasi pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* yang ada :

**Gambar 1.1 Implementasi pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB***

*SOFTWARE MYOB*

DUNIA BISNIS/USAHA DAN INDUSTRI

DUNIA PENDIDIKAN

PRAKTISI LAPANGAN

AKADEMISI

DOSEN

MAHASISWA

Sumber data : (Data Olahan)

Dilihat dari dunia bisnis/usaha dan industri, implementasi pemanfaatannya adalah pada praktisi lapangan yang cenderung terikat dengan entitas bisnis/usaha yang ada, didalamnya untuk bisa melaksanakan tujuan dari entitas yang menjadi tanggung jawab praktisi tersebut (terkecuali praktisi konsultan yang berdiri sendiri secara pribadi). Sedangkan untuk dunia pendidikan sendiri, implementasi pemanfaatannya cenderung pada akademisi yang ada, dimana diantaranya terdapat tenaga pengajar (dosen) dan mahasiswa (level perguruan tinggi) dan siswa (level sekolah menegah). Akademisi sendiri untuk pemanfaatannya lebih pada meningkatkan ilmu pengetahuan dan skill yang ada demi meningkatkan sumber daya manusia khususnya dalam penggunaan program *software* akuntansi *MYOB*.

Berbicara dunia akademisi sendiri, pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* cenderung dilakukan dalam level sekolah menengah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi dan level perguruan tinggi baik vokasi maupun nonvokasi jurusan akuntansi (Universitas, Politeknik, STIE, dll). Hal ini dilakukan karena tuntutan terhadap era teknologi informasi yang sekarang sudah semakin kompetitif dimana penggunanya sendiri (*user*) adalah tenaga pengajar (dosen, guru) dan mahasiswa (level perguruan tinggi) serta siswa (level sekolah menengah). Untuk itu, mereka dituntut untuk mampu menggunakan *software*-*software* akuntansi seperti *MYOB* dengan satu tujuan yang sama yakni pengembangan kemampuan dan skill dalam meningkatkan nilai (*value*) SDM yang baik. Sedangkan tujuan lainnya berdasarkan karakteristik tingkat ataupun kepentingan dari setiap akademisi tersebut. Adapun gambaran tujuan dari setiap akademisi yang ada dalam dunia pendidikan terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.2 Tujuan dari pemanfaatan *software MYOB* bagi dunia akademisi**

Pemanfaatan *Software* *MYOB*

Dunia Akademisi

Dosen Akunantsi

Mahasiswa Akuntansi

Pengembangan kemampuan dan skill dalam meningkatkan nilai (*value*) SDM yang baik

Sebagai bekal dalam pekerjaan

Peningkatan kompetensi pengajaran

Peningkatan skill dan profesional

Sumber data : (Data olahan)

Dari bagan diatas dapat dilihat arah tujuan dari pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* yang ada dari setiap akademisi baik itu dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi itu sama namun ruang lingkupnya yang berbeda. Dari perbedaan ini akan muncul beberapa persepsi yang nanti diutarakan dari setiap akademisi yang ada terhadap pemanfaatan *software MYOB* ini. Hal ini akan menjadi sangat menarik untuk melihat sejauh mana pemanfaatan *software MYOB* ini dan perbedaan persepsi tiap akademisi yang ada.

Dunia akademisi yang di kota Manado khususnya di bagian akuntansi merupakan salah satu bagian yang meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada dimana salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi seperti *software* akuntansi berbasis *MYOB* telah banyak menjamur baik di level sekolah menengah kejuruan (SMK) maupun perguruan tinggi (Politeknik, Universitas, STIE). Permasalahan yang muncul adalah pada tenaga pengajar untuk program *software* akuntansi *MYOB* untuk level sekolah menengah kejuruan (SMK) masih kurang dan masih memanfaatkan tenaga pengajar dari dosen akuntansi yang ada di perguruan tinggi di Politeknik Negeri Manado. Untuk itu penulis akan cenderung meneliti terhadap dosen akuntansi *MYOB* yang ada di Politeknik Negeri Manado dimana melihat sampai sejauh mana implementasi dan kemanfaatan dari *software MYOB* terhadap dosen itu sendiri dan kepada mahasiwa/siswa yang diajarinya yang nantinya akan memunculkan persepsi dosen tersebut terhadap pemanfaatan *MYOB*. Sedangkan untuk akademisi level perguruan tinggi yaitu mahasiswa akuntansi sendiri sudah banyak yang mengikuti mata kuliah ataupun sertifikasi mengenai *software* akuntansi berbasis *MYOB* namun untuk sertifikasi program *MYOB* sendiri bagi mahasiswa baru dilaksanakan di Politeknik Negeri Manado, sehingga penulis akan cenderung meneliti dari mahasiswa Politeknik Negeri Manado jurusan akuntansi yang sedikit lebih unggul dari perguruan tinggi lain di Manado dikarenakan sudah mengikuti sertifikasi yang ada. permasalahan yang ada adalah sejauh mana implementasi dan kemanfaatan *software* akuntansi *MYOB* ini berguna bagi mereka dan bagaimana persepsi nanti yang akan muncul mengenai pemanfaatan *software MYOB*.

Melihat dari indikator permasalahan diatas, penulis menarik untuk mengangkat judul tentang “Persepsi Dosen Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi, pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*)” untuk level perguruan tinggi yaitu Politeknik Negeri Manado.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana persepsi dosen akuntansi terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* ?
3. Apakah ada perbedaan persepsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* ?
4. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya pada Dosen Akuntansi yang mengajar mata kuliah *MYOB*, telah mengikuti sertifikas *MYOB* dan sudah pernah memakai *MYOB* dalam dunia kerja
2. Hanya pada Mahasiswa Akuntansi yang sudah pernah belajar *MYOB* khususnya mahasiswa semester 8 (delapan) prodi Akuntansi Keuangan dikarenakan pengalaman atau lama mengenal *MYOB* semester 8 lebih tinggi dari semester dibawahnya.
3. Hanya tertuju pada pemanfaatan 1 (satu) *software* akuntansi yang digunakan yaitu *MYOB*.
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang persepsi dosen akuntansi mengenai pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB*.
2. Untuk mengetahui tentang persepsi mahasiwa akuntansi mengenai pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB*.
3. Untuk mengetahui adanya persamaan atau perbedaan persepsi antara dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi secara bersama-sama terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB*.
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai teknologi informasi, terutama yang terkait dengan masalah dalam pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*) di dunia akademisi. Selain itu juga peneltian ini juga digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terapan di jurusan akuntansi program studi akuntansi keuangan Politeknik Negeri Manado.

1. Bagi pembaca

Sebagai wahana pembelajaran, referensi dan bahan informasi bagi pihak lain dalam penelitian selanjutnya, memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi informasi khususnya *software* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*).

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Sebagai referensi dan bahan rujukan penelitian selanjutnya, menambah kepustakaan jurnal akuntansi dengan lebih khusus dalam konsentrasi sistem informasi akuntansi.

**BAB II**

**LANDASAN PENELITIAN**

1. **Persepsi**
2. **Pengertian Persepsi**

Persepsi berasal dari bahasa Latin (*perception, percipio*) adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi sendiri bersifat tetap yang dipengaruhi oleh pengalaman, sehingga persepsi sendiri dapat dikatakan sebagai hal yang konstan dimana kekonstanannya sendiri meliputi bentuk, ukuran dan warna. (wikipedia.com)

Menurut Andi (2011) dan Ikhsan (2010) persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain.

Lebih jauh lagi dalam penuturan Ikhsan menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukan oleh pancaindra. Artinya, persepsi merupakan kombinasi antara faktor utama dunia luar (*stimulus* *visual*) dan diri manusia itu sendiri (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya).

Persepsi dikatakan juga sebagai pengalaman tentang objek atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada. Namun, persepsi sendiri bergantung pada suatu kerangka ruang dan waktu dikarenakan persepsi tentang objek atau peristiwa, maka persepsi akan bersifat sangat subjektif dan situasional sehingga faktor yang menentukan persepsi seseorang itu adalah faktor personal dan situasional. Faktor fungsional sendiri berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor fungsional. Oleh karena itu, yang menentukan persepsi bukanlah jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon terhadap stimuli tersebut. Sementara untuk faktor structural berasal dari sifat fisik dan dampak saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu.

Robinson (2009) mendefinisikan persepsi (*perception*) sebagai proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut sering timbul.

Persepsi individu dalam membuat penilaian terhadap individu lain akan dikaitkan dengan teori atribusi (Ikhsan, 2010). Teori atribusi merupakan penjelasan dan cara-cara manusia menilai orang secara berlainan, bergantung pada makna yang dihubungkan ke suatu perilaku tertentu. Teori ini pada dasarnya menyarankan bahwa jika seseorang mengamati perilaku seorang individu, orang tersebut berusaha menentukan apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Penentuannya sendiri sebagian besar bergantung pada 3 (tiga) faktor yang ada, yaitu :

1. Kekhususan (ketersendirian), merujuk pada apakah seorang individu memperlihatkan perilaku-perilaku yang berlainan dalam situasi yang berlainan.
2. Konsensus, yaitu jika semua orang yang menghadapi suatu situasi serupa bereaksi dengan cara yang sama.
3. Konsistensi, yaitu individu memberikan reaksi dengan cara yang sama dari waktu ke waktu.
4. **Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi**

Persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas (Ikhsan : 2010).

Dari beberapa definisi persepsi, dapat disimpulkan bahwa persepsi setiap individu mengenai suatu objek atau peristiwa tergantung pada 2 (dua) faktor, yaitu faktor dalam diri seseorang (aspek kognitif) dan faktor beroperasi untuk membentuk dan terkadang mengubah persepsi. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat (Robbins : 2009).

Robbins menjelaskan bahwa ketika seorang individu melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikan apa yang ia lihat, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu dan harapan-harapan seseorang. Karakteristik target yang diobservasi bisa mempengaruhi apa yang diartikan. Target tidak dilihat secara khusus, hubungan sebuah target dengan latar belakangnya juga mempengaruhi persepsi, seperti halnya kecenderungan untuk mengelempokan hal-hal yang dekat dan hal-hal yang mirip. Konteks dimana kita melihat berbagai objek ataup peristiwa juga penting. Waktu sebuah objek atau peristiwa dilihat dapat mempengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas atau sejumlah faktor situasional lainnya.

**Gambar 2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi**

**Faktor dalam situasi** :

* Waktu
* Keadaan Kerja
* Keadaan Sosial

**Faktor pada target :**

1. Sesuatu yang baru
2. Gerakan
3. Suara
4. Ukuran
5. Latar Belakang
6. Kedekatan
7. Kemiripan

**Faktor dalam diri pemersepsi :**

1. Sikap-sikap
2. Motif-motif
3. Minat-minat
4. Pengalaman
5. Harapan-harapan

**PERSEPSI**

Sumber Data : Robbins, Stephen P., Perilaku Organisasi

1. **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi berkaitan erat dengan Akuntansi yang tercermin dalam penggunaan istilah informasi akuntansi yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Untuk lebih memahami tentang Sistem Informasi Akuntansi maka kita perlu memahami apa yang dimaksud dengan sistem, informasi dan akuntansi itu sendiri.

1. Sistem

Menurut Hall dalam (Thomson 2003:5) sistem adalah sekelompok 2 (dua) atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common pupose*). Menurut Azhar Susanto (2008:22) sistem merupakan kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik atau nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Hansen & Mowen dalam (Fitriasari 2000:31) sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang saling berhubungan yang melakukan 1 (satu) atau lebih proses untuk mencapai tujuan-tujuan khsusus. Menurut Mulyadi (2008:3) menyatakan bahwa sistem suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoorinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pada pokoknya merupakan suatu kesatuan yang memiliki beberapa komponen baik fisik ataupun non fisik yang saling bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun dalam sistem memiliki bagian-bagian melalui 3 (tiga) tahap dalam mencapai tujuan yaitu pada tahap input, tahap proses dan tahap output, dimana semuanya itu terorganisir yang saling berhubungan (terintergrasi) dan terpusatnya tujuan-tujuan. Adapaun mekanismenya dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 2.2 Proses Sistem**

TUJUAN

PENGENDALIAN

OUTPUT

INPUT

PROSES

Sumber data : Hall:2003 (dalam elib.unikom.ac.id diakses 12 April 2015)

Sumber daya input diubah menjadi output, dimana sumber daya mengalir dari elemen *input* melalui elemen proses dan menjadi elemen *output*. Suatu mekanisme pengendalian ini dihubungkan dengan arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (*feedback loup*) yang mendapatkan informasi dari output dan menyediakan informasi bagi mekanisme pengendalian.

Adapun output atau keluaran dari sistem tersebut dapat berupa informasi tentang transaksi keuangan ataupun transaksi non keuangan yang kemudian akan diubah atau diproses lagi menjadi output informasi yang akan didistrbusikan kepada para pemakai (*stakeholders*) informasi tersebut.

**Gambar 2.3 Proses Sistem Informasi**

OUTPUT

Transaksi Keuangan

SISTEM INFORMASI

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN PEMAKAI

Transaksi Non Keuangan

Sumber data : Hall:2003 (dalam elib.unikom.ac.id diakses 12 April 2015)

Sistem yang ada dalam setiap organisasi atau perusahaan itu berbeda-beda sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dari pemakainya

1. Informasi

Menurut Azhar Susanto (2008:38) menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Sedangkan menurut Baridwan (2005:5) informasi merupakan data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Informasi yang berkualitasi itu memiliki ciri-ciri seperti yang di utarakan oleh Mc. Leod dalam Azhar Susanto (2008:38), yaitu :

1. Akurat (*Accuracy*), informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh 2 (dua) orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama, maka data tersebut dianggap akurat.
2. Tepat Waktu (*Timely*), artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat infromasi itu dibutuhkan.
3. Relevan (*Relevan*), informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. Lengkap (*Complete*), informasi harus diberikan secara lengkap (menyeluruh).
5. Dapat Dimengerti (*Understandable*), artinya informasi itu tidak membingungkan penggunanya dan ditampilkan secara sederhana sesuai dengan kebutuhan pembuat keputusan.
6. Dapat Diperiksa (*Verifable*), informasi dikatakan *verifable* adalah jika dua orang dengan kemampuan yang sama dapat menghasilkan informasi yang sama secara independen.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang berguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

1. Akuntansi

Akuntansi dapat dirumuskan dari 2 (dua) sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pemakai dan dari sudut kegiatannya. Akuntansi dari sudut pemakai adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi, sedangkan akuntansi dari sudut pandang kegiatan merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi/perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2008:4), menyatakan akuntansi adalah Bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis. Sedangkan menurut Niswonger, Reeve, Warren dan Fees yang diangkat oleh Helda Gunawan (1999:6) mengatakan bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Hansen & Mowen (dalam Fitriasari 2000:32-33) menjelaskan bahwa sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan pola umum yang sama yaitu :

1. Bagian-bagian yang saling berhubungan
2. Proses
3. Tujuan

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa tujuan akuntansi adalah menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak perusahaan baik itu pihak dari dalam perusahaan (manajemen) maupun dari luar perusahaan (pemegang saham, investor, pemeriksa pajak atau kreditur). Bagi pihak intern, antara lain setiap tingkat manajemen, informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam perencanaan, pengendalian operasi perusahaan dan proses pengambilan keputusan. Sedangkan bagi pihak ekstern yaitu pemerintah, investor, kreditur dan pihak lainnya, informasi keuangan yang berupa laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis penetapan pajak bagi pemerintah, keputusan investasi oleh investor dan lain-lain.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat digambarkan bahwa sistem informasi akuntansi itu sangat komplek dan bagian vital dari suatu entitas perusahaan. Berikut ini adalah jenis-jenis sistem informasi yang ada :

1. Sistem Pemrosesan Data (*Electronic Data Processing/EDP*), adalah pemanfaatan teknologi computer untuk melakukan pemrosesan data-data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi. EDP adalah aplikasi sistem informasi akuntansi paling dasar dalam setiap organisasi.
2. Sistem Informasi Manajemen (SIM), sistem ini menguraikan penggunaan teknologi computer untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan para manager. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menyediakan beragam informasi menyadari bahwa para manajer dalam organisasi menggunakan dan membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga sistem informasi berbasis computer dapat menyediakan informasi yang bersangkutan kepada para manajer.
3. Sistem Penunjang Keputusan (*Decision Support System/DSS*), dalam sistem penunjang keputusan, data diproses kedalam suatu format pengambilan keputusan bagi kepentingan pemakai akhir (*end user*). Dalam sistem ini menyarankan penggunaan model-model keputusan dan database khusus dan benar-benar terpisah dari sistem pemrosesan data.
4. Sistem Ahli (*Export System/ES*), merupakan sistem informasi berbasis pengetahuan yang memanfaatkan pengetahuan tentang bidang aplikasi tertentu untuk bertindak seperti seorang konsultan ahli bagi para pemakainya.
5. Sistem Informasi Eksekutif (*Executive Information System/EIS*), dibuat bagi kebutuhan informasi strategic manajemen tingkat puncak.
6. Sistem Informasi Akuntansi (SIA), merupakan sistem berbasis computer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi.

Sistem Inforamsi Akuntansi adalah suatu kerangka kerja dimana sumber daya yang ada (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah data masukan (*input*) menjadi data keluaran (*output*) guna mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (Amir Abadi Yusuf 2000:1) dapat diartikan sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang teratur untuk mengubah data menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan.

Romney dan Steinbart (Fitriasari 2004:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang-orang, prosedur-prosedur data *software* dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berintereaksi untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas :

1. Orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.
5. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :
6. Kegunaan, sistem harus menghasilkan catatan yang tepat waktu dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
7. Ekonomis, semua komponen sistem akuntansi harus menyumbang nilai manfaat minimal bagi pengadaan sistem.
8. Kehandalan, laporan yang dihasilkan harus mempunyai tingkat ketelitian tinggi dalam sistem, harus mampu bersaing secara efektif.
9. Pelayanan pelanggan, sistem harus memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada para pelanggan.
10. Kapasitas, bisa disebut juga kemampuan harus memadai, untuk menangani prosedur-prosedur operasi perusahaan.
11. Kesederhanaan, sistem harus cukup sederhana atau simple sehingga strukutur operasinya dapat dengan mudah dimengerti.
12. Fleksibilitas, dimana sistem harus cukup fleksibel untuk menampung perubahan-perubahan kepentingan yang cukup beralasan dalam kondisi apapun pada saat sistem beroperasi.

Menurut Hall (2001:18, dalam elib.unikom.ac.id diakses 12 April 2015) ada 3 (tiga) tujuan utama bagi sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Pengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke para pemakai informasi melalui laporan keuangan yang dibutuhkan.
2. Untuk mengambil keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi ini akan memberikan informasi kepada para manajer yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan tersebut.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personil operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari secara efisien dan efektif.

Kebutuhan informasi yang semakin besar memerlukan perhatian yang cukup besar dalam penggunaannya. Hal ini disebabkan untuk para pemakai informasi baik pihak intern maupun ekstern selalu dihadapkan pada situasi ketidakpastian yaitu keadaan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dan kondisi yang selalu berubah.

Berdasarkan dari sistem informasi akuntansi tersebut diatas dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai karakteristik dari suatu sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi itu merupakan suatu *frame work* yang terintegratasi dan teroganisasi didalam suatu perusahaan.
2. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat melakukan kegiatan mulai dari mengumpulkan data, mencatat, mengklasifikasi, memproses, menganalisa hingga menjadi informasi keuangan yang relevan dan mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.
3. Informasi keuangan yang dihasilkan menggambarkan kegiatan operasional dan manajemen perusahaan serta prestasi yang dicapai.

Dalam sistem informasi akuntansi sendiri terdiri atas elemen-elemen yang terintergrasi dan terorganisasi dimana ada saling ketergantungan antara elemen tersebut, oleh karena itu sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan baik apabila elemen-elemen bekerja sebagaimana mestinya. Elemen-elemen sistem informasi akuntansi terdiri atas :

1. Pemakai Akhir (*End User*), dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok umum eksternal dan internal. Pemakai eksternal meliputi para kreditur, pemegang saham (investor), agen-agen pembuat peraturan, otorisasi pajak, pemasok dan pelanggan. Para pemakai internal adalah pihak manajemen disetiap tingkat organisasi juga personel operasi. Berlawanan dengan pelaporan ekternal, organisasi atau entitas memiliki cukup kebebasan dalam memenuhi kebutuhan pemakai internal.
2. Sumber data (*Data Source*), adalah transaksi keuangan yang memasuki atau terlibat dalam sistem informasi akuntansi dari sumber eksternal dan internal. Transaksi keuangan ekternal adalah pertukaran ekonomis antara entitas bisnis dengan entitas bisnis lainnya dan individu dari luar perusahaan. Sedangkan transaksi keuangan internal adalah pertukaran ekonomis antara entitas bisnis didalam perusahaan tersebut.
3. Pengumpulan Data, merupakan tahap operasional awal dalam sistem informasi, dimana tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data-data peristiwa yang memasuki sistem itu sah (valid).
4. Pemrosesan Data, merupakan tahap setelah data-data terkumpul untuk diproses dalam menghasilkan informasi. Tugas dalam tahap pemrosesan data bervariasi dari yang sederhana sampai yang kompleks.
5. Manajemen *Database*, dalam hal ini database perusahaan merupakan tempat penyimpanan fisik data keuangan dan non keuangan. *Database* dapat berupa filling cabinet atau sebuah disket computer. Tanpa memperhatikan bentuk fisik, dapat ditampilkan isinya dalam hierarki logis. Tingkat-tingkat hierarki data yaitu atribut, record, file.
6. Penghasil Informasi, merupakan proses mengumpulkan, mengatur, memformat dan menyajikan informasi untuk para pemakai. Informasi dapat berupa dokumen operasional seperti pesanan penjualan suatu laporan yang terstrukur atau pesan di layar komputer.
7. Umpan Balik, adalah suatu bentuk *output* yang dikirimkan kembali ke sistem sebagai suatu sumber data . Umpan balik dapat bersifat *eksternal* atau internal dan digunakan untuk memulai atau mengubah suatu proses.

Berikut ini adalah model umum sistem informasi akuntansi (Hall : 2001) :

**Gambar 2.4 Model Umum Sistem Informasi Akuntansi**

**Lingkungan Eksternal**

Sumber Data Eksternal

Pengumpulan Data

Penghasil Informasi

Pemrosesan Data

Manajemen Database

Pemakai Akhir Eksternal

Pemakai Akhir Informasi

Pemakai Akhir Informasi

Sistem Informasi

Umpan Balik

Organisasi Bisnis

Sumber data : Hall : 2001 (dalam elib.unikom.ac.id diakses 12 April 2015)

1. ***MYOB***

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, semakin rumitnya struktur dan persaingan bisnis (persaingan global, perkembangan strategi marketing) mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan teknologi guna membantu operasional perusahaan, meningkatkan efektivitas dan pelayanan karena perusahaan akan mengalami banyak kendala apabila tetap menggunakan cara-cara konvensional. Teknologi informasi mempunyai peranan sebagai alat untuk meningkatkan competitive advantage menjadi semakin penting khususnya dalam perusahaan yang sedang berkembang. Hal ini harus disadari oleh setiap manager didalam menyusun strategi bisnis agar tidak kalah bersaing. Banyak perusahaan-perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*).

*MYOB* adalah sebuah *software* akuntansi yang diperuntukan bagi usaha kecil menengah keatas yang dibuat secara terpadu (*intergrated* *software*) dimana aplikasi *software* ini mudah digunakan, tingkat keamanan yang cukup valid, kemampuan eksplorasi semua laporan ke program aplikasi lain (*excel, pdf, html*, dll) dengan laporan keuangan yang komparasi (perbandingan) serta mempunyai data analisis yang lengkap. Beberapa pertimbangan menggunakan *software* ini sebagai *tool* yang membantu proses pekerjaan akuntansi diantaranya :

1. *User Friendly* (mudah digunakan) dimana tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana, mudah diingat dan dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer dan akuntansi
2. Tingkat keamanan (*security*) yang valid untuk setiap user.
3. Kemampuan eksplorasi semua laporan keuangan ke program *Microsoft Excel* tanpa melalui proses *export/import file* yang merepotkan.
4. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan source transaksi.
5. Dapat diaplikasikan untuk 150 jenis tipe usaha.

*MYOB* sendiri sudah menjadi bagian dari sistem komputerisasi akuntansi dimana hal ini merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membantu pencacatan akuntansi secara terkomputerisasi. Menurut Feroza Ranti dalam bukunya “151 Pertanyaan Seputar *MYOB*” menyatakan bahwa *MYOB* merupakan *software* akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian inventory, penjualan, pembelian, asset perusahaan bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail.

*MYOB* pertama kali dikembangkan oleh *MYOB* *Limited* Australia dan sudah mengalami perkembangan lebih dengan membuka cabang di seluruh dunia dan bahkan sudah banyak versi khusus bagi Negara lainnya sesuai dengan kondisi perekonomian dan perpajakan suatu Negara.

**Tabel 2.1 Cabang Perusahaan *MYOB*, Inc di dunia**

|  |  |
| --- | --- |
| **Cabang *MYOB*, Inc** | **Lokasi Negara** |
| *MYOB* US, Inc | United States of America |
| *MYOB* Canada, Inc | Canada |
| *MYOB* Australia Pty Ltd | Australia |
| *MYOB* UK, Inc | United Kingdom  |
| *MYOB* Asia | Singapore |

Sumber data : (Data olahan)

*MYOB* sendiri memiliki beberapa produk yang ada bagi kebutuhan perusahaan-perusahaan. Adapun beberapa produk dari *MYOB* yang ada diantaranya adalah :

1. *MYOB* *Business Basic*
2. *MYOB Accounting*
3. *MYOB Premier*

Adapun perbedaan yang adal produk tersebut adalah pada *Multi User* dan *Multi Currency* yang hanya dimiliki oleh *MYOB* *Primer* saja. Namun disamping itu juga terdapat beberapa perbedaan yang lebih spesifik lagi dari produk *MYOB* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut (sumber : [www.*MYOB*.com.sg](http://www.myob.com.sg), [www.net21plus.com](http://www.net21plus.com)) :

**Tabel 2.2 Perbedaan *MYOB* *BusinessBasic, MYOB Accounting* dan *MYOB Premier***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **PRODUCT/FEATURES** | **BusinessBasics** | **Accounting** | **Premier** |
| **GET STARTED :** |  |  |  |
| * Windows
 |  |  |  |
| * Included support for your product
 | 30 days | 30 days | 30 days |
| * Easy setup assistant
 |  |  |  |
| * Templates upgrade assistant
 |  |  |  |
| * Help files
 |  |  |  |
| * Links to *MYOB* RetailManager
 |  |  |  |
| **MANAGE YOUR BOOKS :** |  |  |  |
| * Supported to work across a network
 |  |  |  |
| * Tracks data by category
 |  |  |  |
| * Includes contact log, reminders and “To Do” list
 |  |  |  |
| * Functional Command Centre (eg. Sales, Banking)
 |  |  |  |
| * Company file auditor
 |  |  |  |
| * Advanced journal entries
 |  |  |  |
| * Tracks and report on jobs
 |  |  |  |
| * Flexible recurring transactions
 |  |  |  |
| * Enhanced emailing options
 |  |  |  |
| **SECURE YOUR BOOKS :** |  |  |  |
| * Tracks and audit company files
 |  |  |  |
| * User accounts to manage access rights
 |  |  |  |
| * Secure your data by locking financial periods from editing
 |  |  |  |
| **GENERATE REPORTS :** |  |  |  |
| * *Intergrated* reporting
 |  |  |  |
| * Export reports to Excel
 |  |  |  |
| * Sends reports by email or fax
 |  |  |  |
| * Exports reports in PDF, HTML, CSV or text
 |  |  |  |
| * Statement of cash flow
 |  |  |  |
| * Inventory location reporting
 |  |  |  |
| * Itemised remittance devices & customer statements
 |  |  |  |
| * Invoice on statements as at Statement date
 |  |  |  |
| * Print Priview
 |  |  |  |
| **MANAGE YOUR INVENTORY :** |  |  |  |
| * View inventory items
 |  |  |  |
| * Manages stock levels
 |  |  |  |
| * Track sales orders and back orders
 |  |  |  |
| * Autobuilds inventory from other item in stock
 |  |  |  |
| * Negative Inventory Management
 |  |  |  |
| **PROCESS SALES :** |  |  |  |
| * Manage credit notes
 |  |  |  |
| * Creates quotes
 |  |  |  |
| * Customize inventory item price levels and quantity breaks
 |  |  |  |
| * Handles multiple currencies
 |  |  |  |
| * Creating purchase orders from a sales quote or order
 |  |  |  |

Sumber data : ([www.*MYOB*.com.sg](http://www.myob.com.sg), [www.net21plus.com](http://www.net21plus.com))

*MYOB* *BusinessBasic* merupakan varian *MYOB* yang paling sederhana dan yang paling murah, dimana penggunaannya yang tidak disarankan untuk perusahaan dengan transaksi yang rumit dan menginginkan laporan keuangan yang lengkap. *MYOB* *BusinessBasic* sendiri tidak menyediakan modul *inventory*, pembelian, kartu *stock*, laporan utang dan tidak bisa *send to excel* secara otomatis.

*MYOB* *Accounting* merupakan varian dari produk *MYOB* dimana *MYOB* *Accounting* sudah dilengkapi dengan fitur untuk melacak persediaan. Secara konsep akuntansi disebut sebagai catatan persediaan perpetual, sehingga setiap ada mutasi barang akan terlacak (barang masuk akibat pembelian atau retur penjuala, maupun barang keluar akibat penjualan atau retur pembelian).

*MYOB* *Premier* merupakan varian dari produk *MYOB* yang terlengkap dari produk *MYOB* lainnya dimana terdapat keunggulan dengan memberikan fasilitas untuk menangani transaksi *multicurrency*, fasilitas melacak mutasi antar gudang serta fasilitas *multiuser*.

1. **Dosen Jurusan Akuntansi**

Pembangunan nasional Indonesia sangat dipengaruhi dari segi sumber daya manusia (SDM) yang ada. Salah satu bagian yang ada dalam proses pembangunan ini adalah menghasilkan tenaga kerja akuntan yang professional dibidang akuntansi dalam meningkatkan mutu pembangunan bangsa yang ada. Hal ini memungkinkan adanya lulusan perguruan tinggi yang baik di bidang akuntansi. Namun dalam prakteknya sendiri masih banyak kekurangan tenaga akuntansi yang mungkin bukan hanya dalam jumlahnya saja tapi dalam mutu tenaga kerja akuntansi sendiri.

Dosen merupakan salah satu tulang punggung keberhasilan pendidikan tenaga akuntansi di perguruan tinggi (Supriyono, 1998). Dalam perguruan tinggi, dosen mempunyai beberapa tugas sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang :

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian
3. Pengabdian masyarakat

Selain tugas Tridharma Perguruan Tinggi, seringkali dosen juga dibebani tugas administrasi pendidikan dan konseling.

Dosen akuntansi sendiri sudah banyak berevolusi dalam pelaksanaan pengajaran dibidang akuntansi terhadap mahasiswanya. Salah yang paling terasa adalah pada sistem informasi akuntansi (SIA) khususnya program komputer akuntansi. Program komputer akuntansi sendiri sering mengalami perubahan ataupun update terbaru dari *software*-*software* akuntansi yang ada, membuat dosen akuntansi sendiri harus mengembangkan kemampuan dibidang ini lebih baik dan lebih terupdate agar selain bisa menghasilkan tenaga lulusan yang terbaik juga bisa mengasa skill dan kemampuan dosen tersebut sebagai nilai lebih dari SDMnya.

Dosen akuntansi dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi dari Politeknik Negeri Manado yang telah belajar menggunakan *MYOB* dan mengajarkan *MYOB* kepada mahasiswanya serta yang sudah mengikuti sertifikasi keluluasan *MYOB* *Accounting* (*Level Basic*) baik lulus maupun tidak lulus.

1. **Mahasiswa Jurusan Akuntansi**

Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki resistance to change yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembahuruan yang menyangkut profesinya (Suwardjono 1992 dalam Abdullah 2002).

Mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi diploma 4 (empat) yang sudah belajar *MYOB* yang dimulai dari semester 4 (empat) keatas di Politeknik Negeri Manado namun akan lebih difokuskan pada mahasiswa akuntansi semester 8 (delapan) dikarenakan pengalaman dan lama waktu mereka mengenal *MYOB* lebih lama dari mahasiswa tingkat semester bawah.

Program studi D4 akuntansi merupakan program studi yang menghasilkan sarjana terapan akuntansi yang siap menjadi akuntan professional dan kompeten berlandaskan wawasan berpikir manajerial. Agar menjadi sarjana yang siap untuk menjadi akuntan yang professional dan kompeten di era globalisasi sekarang ini maka para mahasiswa dibekali dengan keterampilan, pengetahuan dan karakter. Selain itu juga, guna pengembangan diri yang berkelanjutan maka mahasiswa juga akan dibekali dengan kemampuan melakukan penelitian yang akan dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu atau secara khusus dapat digunakan untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

1. **Operasionaliasasi Variabel**

Operasional variabel adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah secara spesifik atau dengan pengukuran tertentu (Ikhsan, 2008). Definisi operasional dibentuk dengan cara mencari indikator empiris konsep. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang ada yaitu :

1. Pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*). Adapun indikator dari variabel ini adalah :
2. Kemudahan menggunakan sistem
3. Kemampuan sistem
4. Keamanan sistem dan data
5. Kecepatan akses
6. Persepsi dari dosen akuntansi, mahasiwa akuntansi dan siswa akuntansi. Pola persepsi sendiri dapat diukur melalui 6 (unsur) yang ada, yaitu :
7. Faktor sosial
8. Afeksi (emosi dan perasaan)
9. Kompleksitas
10. Kesesuaian Tugas
11. Konsekuensi jangka panjang
12. Kondisi yang memfasilitasi
13. **Kerangka Pikir**

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian Romi Nadi Prayogo (2010) tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemanfaatan *software* akuntansi pada pembelajaran akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, namun penulis menambahkan tambahan untuk persepsi dengan persepsi dari dosen akuntansi dan siswa akuntansi, dengan perubahan indikator yang ada pada variabel pemanfaatan *software* akuntansi yang dalm hal ini adalah *software* akuntansi berbasis *MYOB* (*Mind Your Own Business*). Pemahaman akan pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB* melalui pengukuran dengan menggunakan alat analisis Uji-t dimana akan melihat kemungkinan terjadinya perbedaan ataupun persamaan persepsi dari kelompok tersebut (dosen, mahasiswa dan siswa). Berikut dapat digambarkan kerangka piker yang ada berdasarkan operasionalisasi variabel yang ada.

**Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran**

Pemanfaatan *software* MYOB

Persepsi

Indikator :

1. Kemudahan menggunakan sistem
2. Kemampuan sistem
3. Keamanan sistem dan data
4. Kecepatan akses

Pola persepsi :

1. Faktor social
2. Afeksi
3. Kompleksitas
4. Kesesuaian Tugas
5. Konsekuensi jangka panjang
6. Kondisi yang memfasilitasi

Mahasiswa Akuntansi

Dosen Akuntansi

Pendekatan analisis :

* Uji-t
* Uji hipotesis

Sumber Data : (Data olahan)

1. **Hipotesis**

Hipotesis yang dapat penulis rumuskan berdasarkan variabel-variabel yang ada adalah sebagai berikut :

H0 : Terdapat perbedaan antara persepsi dosen akuntansi, mahasiswa akuntansi dan siswa akuntansi terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB*

Ha : Tidak terdapat perbedaan antara persepsi dosen akuntansi, mahasiswa akuntansi dan siswa akuntansi terhadap pemanfaatan *software* akuntansi berbasis *MYOB*

1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu tentang persepsi dosen akuntansi, mahasiswa akuntansi, dan siswa akuntansi terhadap pemanfaatan *software MYOB* (*Mind Your Own Business*) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Peneliti/Tahun** | **Judul** | **Metode Analisis** | **Hasil Penelitian** |
| 1 | Romi Nadi Prayogo/2010 | Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemanfaatan *Software* Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya | Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif yang menggunakan metode survey dalam pengumpulan data yang berobjek pada kuesioner | Persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari 6 (enam) item tehadap pemanfaatan *software* akuntansi, responden cenderung setuju dengan adanya pemanfaatan *softwarei* akuntansi |
| 2 | Kharisma Nur Khakim/2011 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan *Software* Akuntansi *MYOB* Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) | Jenis penelitian adalah kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistif dan cenderung tergolong penelitian deskriptif. | Pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi dalam hal ini *MYOB* diantaranya adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, minat perilaku penggunaan dan penggunaan senyatanya dengan menambahkan variable eksternal yaitu pengalaman, kerumitan dan kesesuian tugas |
| 3 | Andi Besse Nurlan/2011 | Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia | Jenis penelitian studi empiris artinya penelitian yang diadakan untuk mendapatkan bukti atau fakta-fakta secara murni dan sebenarnya tentang gejala-gejala atas permasalahn yang timbul | Hasil pengujian dengan *Independent Sample t-test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara persepsi akuntan dan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap kode etik akuntan. |

Sumber Data : Ringkasan Penelitian Terdahulu

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat analisis komparatif kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif yang diolah dengan secara statistif dan akan dijelaskan secara deskritif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, cara memperolehnya dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Manado.Pengiriman kuesioner dilakukan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Politeknik Negeri Manado, yang beralamat di Jl. Politeknik Kel. Buha, kec Mapanget, Manado.. Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 bulan.

1. **Populasi dan Sampel**
	* 1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Komaruddin (dalam Mardalis, 2009:53) yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi penelitian ini adalah para dosen akuntansi dan mahasiswa akuntansi yang ada di Politeknik Negeri Manado.

* + 1. Sampel

Sampel atau sampling berarti contoh merupaan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Sugiyono, 2013:116). Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak namun dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Nurlan, 2011)

Kriteria responden untuk dosen akuntansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen akuntansi yang mengajar mata kuliah komputer akuntansi *MYOB* (*Mind Your Own Business*).
2. Dosen akuntansi yang pernah mengikuti sertifikasi *MYOB* baik *MYOB Accounting* dan *MYOB Premier*.
3. Dosen akuntansi yang sudah pernah mengenal dan memakai *MYOB* di dunia kerja.

Kriteria responden untuk mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi semester 8 (delapan) yang tercatat sebagai mahasiswa jurusan akuntansi program studi akuntansi keuangan D4.
2. Telah menumpuh mata kuliah *MYOB*

Jumlah sampel yang penulis rangkum untuk dosen akuntansi adalah sebanyak 12 responden sesuai dengan kriteria responden diatas dimana menurut Ridwan (2004) jumlah sampel yang berada dibawah 30 (< 30) merupakan sampel jenuh yang dapat dikategorikan kenormalan menyebar. Sedangkan untuk jumlah sampel untuk mahasiswa akuntansi yaitu sebanyak 82 responden dimana penulis memakai metode penentuan sampel dengan pedoman kasar (*rules of thumb*) yang dikemukakan oleh Roscoe (Nurlan, 2011) dimana jumlah sampel penelitian yang tepat adalah > 30 sampel.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian ini melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan meninjau pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan membagikan angket atau kuesioner, dan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu suatu metode pengumpuloan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literature karya ilmiah, majalah, buku-buku yang menyankut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas, serta penelitian dengan *surfing* lewat internet dalam mengkaji informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian perpustakaan dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai litereatur karya ilmiah, buku-buku dan teori-toeri yang relevan termasuk didalamnya termasuk penelitian kepustakaan melalui internet. Kemudian ada penelitian lapangan menggunakan kuesioner agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai presepsi mahasiswa, dosen dan siswa pengaruhnya terhadap penggunaan *software* akuntansi berbasis *MYOB*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penyebaran langsung dan dilakukan selama satu minggu.

1. **Alat Pengukur Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner, alat yang digunakan dalam pengolahan data kuesioner adalah *SPSS 21*, yang merupakan aplikasi pengolahan data. Pemberian skor atau nilai dalam penelitian ini digunakan skala *Linkert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Skor ini digolongkan dalam lima tingkatan, yaitu:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 5.
2. Jawaban S (Setuju) diberi nilai 4.
3. Jawaban R (Ragu-ragu) diberi nilai 3.
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2.
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1
6. **Teknik Analisis Data**
7. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dimana kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapan sesuatu yang akan diukur oleh keusioner tersebut. Adapun pengujian ini menggunakan metode *pearson correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibwah 0,05, maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2009:49)

Jika instrument valid, maka dilihat criteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah (tidak valid)

1. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan alat unutk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini akan digunakan unutk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas daari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji secara terus menerus setiap waktu. Didalam SPSS terdapat fasilitas dalam mengukur data reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2009:45).

**Tabel 3.1 Pengelompokan Tingkat Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alpha** | **Tingat Reliabiilitas** |
| 0,00 s.d 0,20 | Kurang Reliabel |
| >0,30 s.d 0,40 | Agak Reliabel |
| >0,40 s.d 0,60 | Cukup Reliabel |
| >0,60 s.d 0,80 | Reliabel |
| >0,80 s.d 1,00 | Sangat Reliabel |

Sumber : Data Olahan (2015)

Uji *reliabilitas*, digunakan untuk mengetahui suatu alat ukur bebas dari bias, sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten antar waktu dan item dalam suatu instrumen. Menurut Ghozali (2001) menyatakan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu.

Riduan (2004) memberikan suatu metode mencari relibilitas yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

$$r\_{11}= \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1- \frac{\sum\_{}^{}S\_{j}}{S\_{t}}\right]$$

Dimana : r11 = Nilai Reliabilitas

 ∑Sj = Jumlah varians skor tiap-tiap item

 St = Varians total

 k = Jumlah item

Penelitian dalam pengujian reliabilitas menggunakan *metode Cronbach Alpha*

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan *Metode Statistical Packages for Social Science (SPSS) Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat tingkat signifikan > 0,05.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas pada uji perbedaan dimaksudkan untuk menguji bahwa setiap kelompok yang akan dibandingkan memiliki variansi yang sama. Dengan demikian perbedaan yang terjadi dalam hipotesis benar-benar berasal dari perbedaan antara kelompok. Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan *Metode Statistical Packages for Social Science (SPSS) Levene’s Test for Equality of Variance* dengan melihat *Equal Variance Assumed* pada siginifikan > 0,05*.*

1. Uji Hipotesis

Analisis utama adalah pengujian hipotesis dan uji t-test dua sampel yang berbeda (Independent t-test). Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistic *Independent Sample t-test* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* karena sampel yang diuji terdiri dari dua kelompok yang saling independen dan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan persepsi diantara kelompok sampel. *Independent Sample t-test*, prinsipnya ingin mengetahui apakah ada perbedaan mean antara dua populasi, dengan membandingkan dua mean samplenya. Pengujian hipotesis Uji beda *t-test* dengan sample Independen (*Independent Sample t-test*) digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Ada dua tahapan analisis yang dilakukan dalam uji beda:

1. Pertama, menguji apakah asumsi variance populasi kedua sample tersebut sama ataukah berbeda dengan melihat nilai levene test.
2. Kedua, melihat nilai t hitung pada tabel independent t-test dan membandingkan dengan nilai t tabel untuk melihat kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu : t hitung > t tabel, maka terima Ho (Hipotesis Penelitian) tolak Ha (Hipotesis Alternatif), jika t hitung < t tabel, maka tolak H0 (Hipotesis Penelitian) terima Ha (Hipotesis Alternatif). Kemudian melihat tingkat signifikan atau probabilitas, yaitu dengan melihat sig 2 tailed pada tabel independent t-test dengan dasar pengambilan keputusan jika H0 diterima (terdapat perbedaan) ataupun sebaliknya Ha diterima (tidak terdapat perbedaan) maka tingkat perbedaan diukur berdasarkan tingkat signifikan yaitu :
3. *Sig* < 0,01 adalah berbeda sangat signifikan
4. 0,01 < *sig* < 0,05 adalah berbeda siginifikan
5. *Sig* > 0,05 adalah berbeda tidak signifikan
6. **Deskripsi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi

Definisi persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) dalam Ikhsan (2010: 93), sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Robbins (2009 : 175) mendefinisikan persepsi sebagai proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

1. Pemanfaatan *Software* *MYOB*

*MYOB* (*Mind Your Own Businnes*) adalah sebuah *software* akuntansi yang diperuntukan bagi usaha kecil menengah keatas yang dibuat secara terpadu (*intergrated software*) dimana aplikasi *software* ini mudah digunakan, tingkat keamanan yang cukup valid, kemampuan eksplorasi semua laporan ke program aplikasi lain (*excel, pdf, html,* dll) dengan laporan keuangan yang komparasi (perbandingan) serta mempunyai data analisis yang lengkap. Pemanfaatan *software*nya sendiri dilihat dari kemudahan menggunakan sistem, kemampuan sistem keamanan sistem dan data, dan kecepatan akses data.

1. Dosen Akuntansi

Dosen akuntansi dalam penelitian ini adalah dosen akuntansi dari Politeknik Negeri Manado yang telah belajar menggunakan *MYOB* dan mengajarkan *MYOB* kepada mahasiswanya serta yang sudah mengikuti sertifikasi keluluasan *MYOB* *Accounting* (*Level Basic*) atau *MYOB Premier* (*Level Intermediate*) baik lulus maupun tidak lulus.

1. Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi diploma 4 (empat) yang sudah belajar *MYOB* yang dimulai dari semester 4 (empat) keatas di Politeknik Negeri Manado namun akan lebih difokuskan pada mahasiswa akuntansi semester 8 (delapan) dikarenakan pengalaman dan lama waktu mereka mengenal *MYOB* lebih lama dari mahasiswa tingkat semester bawah.

**DAFTAR PUSTAKA**

elib.unikom.ac.id Sistem Informasi Akuntansi menurut para ahli (12 April 2015)

Fitriani Hardiani, Bayu, 2009. Persepsi Dosen dan Mahasiwa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan

<http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>. Pengertian Persepsi, (12 April 2015)

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Junaidi. 2013 *Daftar t Tabel*. <http://junaidiichaniago.wordpress.com> (26 Agustus 2015)

Nurlan Besse, Andi, 2011. Persepsi Akuntans dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia

Khakim Nur, Kharisma, 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan *Software* Akuntansi *MYOB* Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Prayogo Nadi, Romi, 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemanfaatan *Software* Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya

Rengku Jeffry, 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntans dan Alumni Akuntansi Terhadap Profesi Auditor Internal

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2009. Perilaku Organisasi. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta : Salemba Empat.

[www.net21plus.com](http://www.net21plus.com). Pengenalan *MYOB*, (13 Maret 2015)

Sarwanto. 2010 *Uji Homogenitas dengan SPSS*. http://sawarwanto.staff.fkip (13 Agustus 2015)